

**INTEGRASI RUANG PAMER DAN RUANG *WORKSHOP* STUDIO PERUPA
(STUDI KASUS: BLOK B PASAR SENI ANCOL)**

**SKRIPSI
ARSITEKTUR**

Ditunjukkan untuk memenuhi persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Teknik



**RIDHA AULIA
NIM. 125060501111002**

**UNIVERSITAS BRAWIJAYA
FAKULTAS TEKNIK
MALANG
2017**



LEMBAR PENGESAHAN
INTEGRASI RUANG PAMER DAN RUANG *WORKSHOP* STUDIO PERUPA
(STUDI KASUS: BLOK B PASAR SENI ANCOL)

SKRIPSI
ARSITEKTUR

Ditujukan untuk memenuhi persyaratan
memperoleh Gelar Sarjana Teknik



RIDHA AULIA
NIM. 125060501111002

Skripsi ini telah direvisi dan disetujui oleh dosen pembimbing
Pada tanggal 22 Desember 2016

Dosen Pembimbing I

Ir. Rinawati P. Handajani, MT
NIP. 19660814 199103 2 002

Dosen Pembimbing II

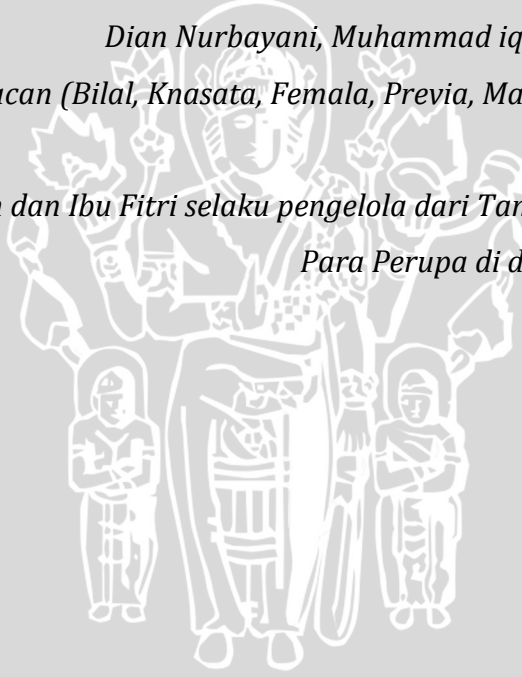
Dr. Eng. Herry Santosa, ST., MT.
NIP. 19730525 200003 1 004



Agung Murti Nugroho, S.T., M.T., Ph.D
NIP. 19740915 200012 1001

UNIVERSITAS BRAWIJAYA

*Teriring Ucapan Terima Kasih kepada:
Ayah Rochmani Edwan Ali dan Ibu Mulyana
Dian Nurbayani, Muhammad iqbal, dan Achmad Irfan
Macan (Bilal, Knasata, Femala, Previa, Marinda, Iqbal, Anggara)
Arsitektur 2012.
Bapak Khayatudin dan Ibu Fitri selaku pengelola dari Taman Impian Jaya Ancol
Para Perupa di dalam Pasar Seni Ancol*



PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Saya menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa sepanjang pengetahuan saya dan berdasarkan hasil penelusuran berbagai karya ilmiah, gagasan dan masalah ilmiah yang diteliti dan diulas di dalam Naskah Skripsi ini adalah asli dari pemikiran saya. tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik di suatu Perguruan Tinggi, dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila ternyata di dalam naskah Skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur jiplakan, saya bersedia Skripsi dibatalkan, serta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku Peraturan Menteri Nomor 17 Tahun 2010.

Malang, Januari 2017

Mahasiswa,

Ridha Aulia

NIM. 125060501111002



RINGKASAN

Ridha Aulia, Jurusan Arsitektur, Fakultas Teknik Universitas Brawijaya, Desember 2016, *Integrasi Ruang Pamer dan Ruang Workshop Studio Perupa (Studi Kasus Blok B Pasar Seni Ancol)*. Dosen Pembimbing: Rinawati P. Handajani dan Herry Santosa.

Daya tarik wisata merupakan segala sesuatu yang menjadi tujuan kunjungan wisatawan. Ciri khas daya tarik wisata pada suatu daerah merupakan modal dasar bagi industri pariwisata, tanpa adanya daya tarik wisata yang khas pada suatu daerah tertentu maka pariwisata akan sulit untuk dikembangkan. Menurut Undang-Undang No. 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisata, penunjang keberhasilan pariwisata adalah daya tarik wisata yang memiliki atraksi wisata. Tempat yang mewadahi daya tarik wisata budaya salah satunya adalah pasar seni, yang terdapat dua aktivitas utama, yaitu aktivitas perdagangan dan aktivitas pertunjukan atau atraksi wisata. Objek yang dijadikan studi kasus adalah blok B Pasar Seni Ancol yang memiliki dua aktivitas tersebut, yang berada di satu tempat yaitu studio. Terdapatnya aktivitas pembuatan karya yang menggunakan benda dan alat tajam dapat membahayakan keselamatan pengunjung untuk melihat secara dekat dikarenakan tidak adanya pemisah antar aktivitas. Oleh karena itu, perlu adanya konsep penataan mengenai integrasi ruang pameran dan ruang *workshop*, yang keduanya memiliki aktivitas yang berbeda namun berada di satu tempat sehingga dapat terintegrasi dengan baik dengan mendukung antar aktivitas. Selain itu juga memberikan suatu alternatif yang dapat memberikan kenyamanan dan keamanan bagi para pengunjung maupun perupa dengan mengakomodasi keberagaman karya seni dan perupa.

Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan studi kasus. Analisis pada penelitian ini menggunakan metode observasi lapangan dari blok B Pasar Seni Ancol, dengan menganalisis jenis perupa, kawasan blok B yaitu zonasi dan sirkulasi, serta ruang studio perupa yang meliputi lima aspek yaitu aktivitas, karakteristik ruang, hubungan ruang, zonasi dan sirkulasi. Hasil analisis yang telah diperoleh kemudian disintesis untuk menghasilkan konsep yang merupakan tanggapan dari aspek-aspek yang dianalisis berupa solusi terhadap potensi dan permasalahan yang ada di pasar seni.

Hasil penelitian mendapatkan dua jenis perupa yang terbagi berdasarkan jenis karya dan kegiatannya yaitu perupa dengan karya tiga dimensi yang meliputi pematung, pengukir dan pengrajin ikatan tali, sedangkan perupa dengan karya dua dimensi meliputi seniman tato dan fotografer. Pada kawasan blok B zonasi akan dikelompokkan berdasarkan jenis perupa dengan membedakan antara sirkulasi pejalan kaki dan sirkulasi barang. Pada studio perupa, aktivitas perupa pada siang hari lebih didominasi pada area *workshop* dan pameran, sedangkan pada malam hari berada pada ruang istirahat. Karakteristik ruang perupa tiga dimensi akan menyewa satu hingga tiga modul sehingga terdapat tiga alternatif studio sedangkan perupa dua dimensi akan menyewa satu modul untuk setiap perupa. Konsep hubungan ruang dengan menghubungkan secara visual melalui ruang yang bersebelahan dengan pembatas ruang berupa perbedaan ketinggian dan material lantai serta pemisah secara vertikal berupa dinding atau partisi. Konsep zonasi dan sirkulasi untuk zona publik yaitu ruang pameran berada di area depan dekat dengan sirkulasi luar pengunjung, zona semi publik yaitu ruang *workshop* berada diantara ruang pameran dan istirahat, zona privat yaitu ruang istirahat berada di area belakang dan dekat dengan ruang *workshop* sehingga hanya perupa yang dapat memasuki area tersebut. Dari kelima aspek tersebut, dapat menyatukan kedua aktivitas utama namun masih mempertahankan fungsi dan kegiatan masing-masing ruang.

Kata kunci : Integrasi ruang, pola ruang, studio seni, pasar seni, TIJA Jakarta

SUMMARY

Ridha Aulia Department of architecture, Faculty of Engineering University of Brawijaya, December 2016, *The Integration of showroom and workshop space on Studio Artists (Case Study : Block B at Ancol Art Market)*. Academic Advisor: Rinawati P. Handajani and Herry Santosa.

Attraction is everything that tourists visit destinations. The characteristic of tourist attraction in the area is the capital basis for the tourism industry, in the absence of the typical tourist attraction on a certain area then tourism will be difficult to develop. According to Act No. 10 of 2009 about tourism, supporting the success of tourism is a tourism attraction that has a tourist attraction. The place that hosts a cultural tourism attraction is the art market, that there are two main activities, namely trading activities and activity performance or tourist attractions. There is the activity of creating the arts that use objects and sharp tool can endanger the safety of visitors to look closely because of the lack of demarcation between activities. Therefore, it needs the concept of the integration of showrooms and workshop spaces, who both have different activities but located in one place so as to be well integrated by supporting between activity. It also gave an alternative provide security and comfort for the visitor or artists with accommodate the diversity work of art and artists.

The method used in this research is descriptive qualitative with a case study. The Analysis in this study used observation from block B at Ancol Art Market, by analyzing the types of artists, blok B area with the zoning and circulating , and also studios artists which includes five major aspects that is activity, characteristic of space, the space relations , zoning and circulating . The results of the analysis that have been acquired then synthesized to come up with concepts that is a response from aspects that have been analyzed of solutions to potential and the existing problems in art market.

The results of the study get two types of artists are divided based on the type of work and their activities namely artists with three-dimensional works which includes the sculptor, engraver and rope ties, while the artists with two dimensional works covering the tattoo artist and photographer. In the area of block B zoning will be grouped based on the type of artists with distinguish between pedestrian circulation and the circulation of goods. At the studio of the artists, the activity of the artists during the day are more dominated in the area of workshop and showroom, while at night are at the break room. Characteristics of three dimensional artists space would rent one to three modules so that there are three alternative, while two-dimensional artists will rent one module for each of the artists. The concept of the space relations visually by connecting through a space adjacent, the space in the form of the difference in height and material of the floor and barrier vertically by wall or partitions. The concept of zoning and circulating to zone public that is showroom will be in the area near front of the outer circulation of visitors, zone semi public that is workshop space be between showroom and break room, private zone that is break room will be in the back area and near to the workshop so that only artists who can be enter the area. Of the five aspects, can unite the two main activity but still maintain the functions and activities of each space.

Keywords : Integration space, space pattern, studio art, art market, TIJA Jakarta

PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayahnya sehingga penulis dapat membuat skripsi dengan judul "**Integrasi Ruang Pamer dan Ruang *Workshop* Studio Perupa (Studi Kasus: Blok B Pasar Seni Ancol)**". Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk mengerjakan skripsi pada program Strata-1 di Jurusan Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Brawijaya.

Penyusunan skripsi ini tidak akan selesai tanpa bantuan dari berbagai pihak. Karena itu dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Agung Murti Nugroho, ST., MT., Ph.D., selaku Ketua Jurusan Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Brawijaya.
2. Ibu Ir. Rinawati P. Handajani, MT., selaku Dosen Pembimbing Pertama yang telah memberi bimbingan, saran dan motivasi kepada penulis.
3. Bapak Dr. Eng. Herry Santosa, ST., MT, selaku Dosen Pembimbing Kedua dan Kepala Laboratorium Seni dan Desain, Jurusan Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Brawijaya, atas bimbingan, saran dan motivasi yang diberikan.
4. Bapak Ir. Chairil Budiarto Amiuzza, MSA, selaku Dosen Penguji Pertama dan Kepala Laboratorium Dokumentasi dan Tugas Akhir pada tahun ajaran 2016/2017, yang telah memberikan masukan dalam penyusunan skripsi.
5. Ibu Wulan Astrini, ST., MDS, selaku Dosen Penguji Kedua yang telah memberikan masukan dalam penyusunan skripsi.
6. Semua pihak yang turut membantu dan memberi dukungan kepada Penulis baik doa maupun materil sehubungan dengan penyelesaian skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak luput dari berbagai kekurangan. Penulis mengharapkan saran dan kritik demi kesempurnaan dan perbaikan sehingga akhirnya laporan skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi bidang pendidikan dan penerapan dilapangan serta dapat dikembangkan lebih lanjut. Amin.

Malang, Januari 2017

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
LEMBAR PERSEMBAHAN	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI	iv
RINGKASAN	v
SUMMARY	vi
PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Identifikasi Masalah.....	3
1.3. Rumusan Masalah.....	4
1.4. Batasan Masalah.....	4
1.5. Tujuan Penelitian.....	4
1.6. Manfaat Penelitian.....	4
1.7. Sistematika Penulisan.....	5
1.8. Kerangka Pemikiran.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1. Tinjauan Daya Tarik Wisata.....	8
2.1.1. Definisi daya tarik wisata.....	8
2.1.2. Pengelompokan daya tarik wisata.....	8
2.2. Tinjauan Pasar Seni.....	9
2.2.1. Definisi pasar seni.....	9
2.2.2. Jenis pasar seni.....	10
2.2.3. Fungsi pasar seni.....	10
2.2.4. Tujuan pasar seni.....	10
2.2.5. Aktivitas pasar seni.....	10
2.2.6. Pelaku pasar seni.....	11



2.3	Tinjauan Umum Ruang Pamer dalam Pasar Seni	12
2.3.1	Definisi ruang pameran	12
2.3.2	Fungsi ruang pameran	12
2.3.3	Penataan objek pameran	12
2.4	Tinjauan Umum Ruang Atraksi Wisata dalam Pasar Seni	15
2.4.1	Definisi ruang atraksi wisata	15
2.4.2	Kegiatan ruang	15
2.5	Tinjauan Integrasi Ruang	15
2.5.1	Definisi integrasi	15
2.5.2	Ruang aktivitas	16
2.5.3	Bentuk yang mendefinisikan ruang	16
2.5.4	Karakteristik ruang	21
2.5.5	Hubungan ruang	25
2.5.6	Zonasi	29
2.5.7	Sirkulasi	32
2.6	Studi Terdahulu	35
2.7	Studi Komparasi	37
2.7.1	Pasar Seni Gabusan	37
2.7.2	Pasar Seni Malaysia (<i>Central Market</i>)	38
2.8	Kerangka Teoritik	41
BAB III METODE PENELITIAN		42
3.1	Metode Umum	42
3.2	Lokasi dan Objek Studi	43
3.2.1.	Lokasi	43
3.2.2.	Objek penelitian	43
3.3	Instrumen Pengumpulan Data	44
3.4	Metode Pengumpulan Data	44
3.4.1.	Metode pengumpulan data primer	44
3.4.2.	Metode pengumpulan data sekunder	46
3.5	Metode Analisis	46
3.6	Metode Sintesis	47
3.7	Kerangka Metode Penelitian	48
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN		49
4.1	Tinjauan Umum Taman Impian Jaya Ancol	49

4.2	Pasar Seni Ancol	51
4.2.1	Sejarah Pasar Seni Ancol	52
4.2.2	Jenis Pasar Seni Ancol	53
4.2.3	Fungsi Pasar Seni Ancol	54
4.2.4	Tujuan Pasar Seni Ancol	54
4.2.5	Kegiatan Pasar Seni Ancol	54
4.2.6	Pelaku dan aktivitas Pasar Seni Ancol	57
4.2.7	Zonasi Pasar Seni Ancol	58
4.3	Perupa Blok B Pasar Seni Ancol	59
4.3.1	Jenis perupa blok B	62
4.4	Analisis Kawasan Blok B	63
4.4.1	Zonasi	63
4.4.2	Sirkulasi	64
4.5	Analisis integrasi Ruang	68
4.5.1	Aktivitas	69
4.5.2	Karakteristik ruang perupa	74
4.5.3	Hubungan ruang studio perupa	84
4.5.4	Zonasi ruang studio perupa	89
4.5.5	Sirkulasi studi perupa	96
4.6	Konsep integrasi	100
4.6.1	Konsep kawasan (ruang makro)	101
4.6.2	Konsep studio perupa (ruang mikro)	104
4.6.3	Rekomendasi blok B Pasar Seni Ancol	123
4.7	Perbandingan Kondisi Eksisting dengan Rekomendasi	129
BAB V PENUTUP		141
5.1	Kesimpulan	141
5.2	Saran	142
DAFTAR PUSTAKA		143
DAFTAR LAMPIRAN		145

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Tingkat Kesenambungan Bidang Dasar yang Ditinggikan	18
Tabel 2.2	Tingkat Kesenambungan Bidang Dasar yang Diperendah	19
Tabel 2.3	Perbandingan Studi Terdahulu.....	36
Tabel 2.4	Studi Komparasi	40
Tabel 3.1	Survey Jenis-Jenis Data Kualitatif yang Di Teliti	45
Tabel 3.2	Variabel Penelitian.....	45
Tabel 4.1	Pengelompokan Fasilitas dalam Pasar Seni Ancol.....	56
Tabel 4.2	Data Penghuni Studio Pasar Seni Ancol Blok B	60
Tabel 4.3	Aktivitas Perupa.....	72
Tabel 4.4	Karakteristik Ruang Pematung	75
Tabel 4.5	Karakteristik Ruang Pengukir.....	77
Tabel 4.6	Karakteristik Ruang Perajin Ikatan Tali	80
Tabel 4.7	Karakteristik Ruang Seniman Tato.....	81
Tabel 4.8	Karakteristik Ruang Fotografer	82
Tabel 4.9	Hubungan Ruang Studio Perupa.....	85
Tabel 4.10	Zonasi Ruang Studio Perupa.....	90
Tabel 4.11	Sirkulasi Studio Perupa.....	96
Tabel 4.12	Konsep Penataan Objek Pamer.....	105
Tabel 4.13	Lantai sebagai Pembatas Ruang Perupa Tiga Dimensi	107
Tabel 4.14	Dinding sebagai Pembatas Ruang.....	109
Tabel 4.15	Lantai sebagai Pembatas Ruang Perupa Dua Dimensi	117
Tabel 4.16	Alternatif Organisasi Zona A.....	123
Tabel 4.17	Alternatif Organisasi Zona B.....	125
Tabel 4.18	Alternatif Organisasi Zona Kawasan Blok B	126
Tabel 4.19	Perbandingan Kondisi Eksisting Dengan Rekomendasi.....	130

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Kerangka Pemikiran	7
Gambar 2.1	<i>In showcase</i>	13
Gambar 2.2	<i>Free standing on the floor</i>	13
Gambar 2.3	<i>On walls or panels</i>	13
Gambar 2.4	Etase/bidang-bidang pandang optimal.....	14
Gambar 2.5	Hubungan visual objek pameran	14
Gambar 2.6	Bidang dasar dengan perbedaan warna dan tekstur	17
Gambar 2.7	Bidang dasar yang dinaikan	17
Gambar 2.8	Bidang dasar yang diperendah	18
Gambar 2.9	Bidang dasar yang di atas	19
Gambar 2.10	Elemen linier vertikal.....	20
Gambar 2.11	Bidang vertikal tunggal.....	20
Gambar 2.12	Bidang vertikal berbentuk L.....	20
Gambar 2.13	Bidang-bidang sejajar	20
Gambar 2.14	Bidang berbentuk U	21
Gambar 2.15	Empat bidang penutup	21
Gambar 2.16	Perbedaan bahan lantai	22
Gambar 2.17	Perbedaan ketinggian lantai	22
Gambar 2.18	Dinding massif.....	23
Gambar 2.19	Dinding transparan.....	23
Gambar 2.20	Dinding semu.....	24
Gambar 2.21	Dinding pembatas	24
Gambar 2.22	Ruang dalam ruang	25
Gambar 2.23	Ruang yang saling berkaitan.....	26
Gambar 2.24	Ruang yang dihubungkan oleh ruang bersama	26
Gambar 2.25	Ruang yang bersebelahan	27
Gambar 2.26	Bidang pemisah membatasi pencapaian visual.....	27
Gambar 2.27	Bidang pemisah sebagai volume tunggal.....	27
Gambar 2.28	Bidang pemisah berupa baris-baris kolom.....	27
Gambar 2.29	Bidang pemisah berupa perbedaan ketinggian lantai	28
Gambar 2.30	Pergerakan kepala secara vertikal dan horizontal.....	28
Gambar 2.31	Sudut pandang mata vertikal dan horizontal.....	29

Gambar 2.32	Sudut pandang mata pria.....	29
Gambar 2.33	Sudut pandang mata wanita	29
Gambar 2.34	Organisasi terpusat.....	29
Gambar 2.35	Organisasi linier	30
Gambar 2.36	Organisasi radial	30
Gambar 2.37	Organisasi cluster.....	30
Gambar 2.38	Organisasi grid.....	31
Gambar 2.39	Perbedaan ukuran	31
Gambar 2.40	Perbedaan bentuk.....	32
Gambar 2.41	Penempatan.....	32
Gambar 2.42	Sirkulasi linier.....	33
Gambar 2.43	Sirkulasi radial	33
Gambar 2.44	Sirkulasi spiral	33
Gambar 2.45	Sirkulasi grid	33
Gambar 2.46	Sirkulasi jaringan.....	34
Gambar 2.47	Melewati ruang-ruang.....	34
Gambar 2.48	Menembus ruang.....	34
Gambar 2.49	Berakhir dalam ruang.....	35
Gambar 2.50	Gerbang Pasar Seni Gabungan	37
Gambar 2.51	Kios penjualan Pasar Seni Gabusan.....	37
Gambar 2.52	Pasar Seni Malaysia.....	38
Gambar 2.53	Proses pembuatan karya	38
Gambar 2.54	Lorong Melayu	39
Gambar 2.55	Lorong India	39
Gambar 2.56	Lorong Cina.....	39
Gambar 2.57	Kerangka teoritik	41
Gambar 3.1	Pasar Seni Ancol.....	43
Gambar 3.2	Kerangka metode penelitian	48
Gambar 4.1	Peta Taman Impian Jaya Ancol	49
Gambar 4.2	Batas tapak Pasar Seni Ancol	51
Gambar 4.3	Simbolik Ali Sadikin	52
Gambar 4.4	Simbolik Tjokropranolo.....	52
Gambar 4.5	Kios pengusaha.....	53
Gambar 4.6	Studio perupa.....	53

Gambar 4.7	Pelukis.....	55
Gambar 4.8	Pengukir.....	55
Gambar 4.9	Panggung pementasan seni.....	56
Gambar 4.10	Lomba melukis TK.....	56
Gambar 4.11	Pembuatan ruang istirahat pada studio.....	56
Gambar 4.12	Blok Pasar Seni Ancol.....	59
Gambar 4.13	Penyewa blok B.....	61
Gambar 4.14	Tata ruang eksisting.....	62
Gambar 4.15	Tampak studio.....	62
Gambar 4.16	Zonasi blok B.....	63
Gambar 4.17	<i>Workshop</i> di area sirkulasi.....	64
Gambar 4.18	Penambahan area <i>workshop</i>	64
Gambar 4.19	Pencapaian langsung pada Pasar Seni Ancol.....	65
Gambar 4.20	Konfigurasi jalur kendaraan pada Pasar Seni Ancol.....	65
Gambar 4.21	Sirkulasi manusia Pasar Seni Ancol.....	66
Gambar 4.22	Sirkulasi primer Pasar Seni Ancol.....	66
Gambar 4.23	Sirkulasi sekunder Pasar Seni Ancol.....	67
Gambar 4.24	Sirkulasi tersier Pasar Seni Ancol.....	67
Gambar 4.25	Sirkulasi yang melewati ruang-ruang.....	68
Gambar 4.26	Eksisting sirkulasi tersier.....	68
Gambar 4.27	Perupa yang menutup sirkulasi.....	68
Gambar 4.28	Alur aktivitas pematung dan pengukir.....	69
Gambar 4.29	Alur aktivitas pengrajin ikatan tali.....	70
Gambar 4.30	Alur aktivitas seniman tato.....	70
Gambar 4.31	Alur aktivitas fotografer.....	71
Gambar 4.32	Zona perupa dengan karya tiga dimensi.....	95
Gambar 4.33	Zona perupa dengan karya dua dimensi.....	95
Gambar 4.34	Konsep organisasi linier.....	102
Gambar 4.35	Konsep organisasi radial.....	102
Gambar 4.36	Konsep sirkulasi zona A.....	103
Gambar 4.37	Konsep organisasi zona B.....	103
Gambar 4.38	Konsep sirkulasi zona B.....	104
Gambar 4.39	Konsep penataan studio perupa tiga dimensi.....	105
Gambar 4.40	Hubungan ruang antar aktivitas utama.....	106

Gambar 4.41	Sirkulasi perupa tiga dimensi.....	110
Gambar 4.42	Skala jarak untuk objek pengamatan perupa tiga dimensi.....	110
Gambar 4.43	Diagram studio tipe A.....	111
Gambar 4.44	Denah tipe A lantai 1	112
Gambar 4.45	Denah tipe A lantai 2	112
Gambar 4.46	Potongan studio tipe A	112
Gambar 4.47	Diagram studio tipe B	113
Gambar 4.48	Denah studio tipe B.....	113
Gambar 4.49	Potongan studio tipe B	113
Gambar 4.50	Diagram studio tipe C.....	114
Gambar 4.51	Denah studio tipe C.....	114
Gambar 4.52	Potongan studio tipe C.....	115
Gambar 4.53	Pembatas ruang berupa dinding kaca.....	118
Gambar 4.54	Sirkulasi studio seniman tato	118
Gambar 4.55	Denah studio seniman tato.....	119
Gambar 4.56	Potongan studio seniman tato	119
Gambar 4.57	Hubungan dan pembatas ruang studio fotografer	121
Gambar 4.58	Sirkulasi studio fotografer	122
Gambar 4.59	Denah studio fotografer	122
Gambar 4.60	potongan studio fotografer.....	123
Gambar 4.61	Rekomendasi zona kawasan blok B.....	127
Gambar 4.62	Rekomendasi sirkulasi kawasan blok B.....	127
Gambar 4.63	Rekomendasi blok B.....	128

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Masterplan Taman Impian Jaya Ancol	145
Lampiran 2	Layout Eksisting Pasar Seni Ancol.....	146
Lampiran 3	Tipe A Studio Perupa Karya Tiga Dimensi	147
Lampiran 4	Tipe B Studio Perupa Karya Tiga Dimensi	149
Lampiran 5	Tipe C Studio Perupa Karya Tiga Dimensi	151
Lampiran 6	Studio Perupa Dua Dimensi (Seniman Tato).....	153
Lampiran 7	Studio Perupa Dua Dimensi (Fotografer)	155
Lampiran 8	Tata Tertib Sewa Kios Pasar Seni Ancol.....	157
Lampiran 9	Surat Tanda Terima Survey	160
Lampiran 10	Berita Acara Revisi Skripsi.....	161
Lampiran 11	Lembar Deteksi Plagiasi Skripsi.....	164

